

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dari 35 responden dengan trauma kepala di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi yang tercatat selama periode Agustus-Oktober 2022, 23 responden mengalami trauma kepala ringan, 5 responden dengan trauma kepala sedang, dan 7 responden dengan trauma kepala berat
2. Berdasarkan gambaran hasil *CT scan* kepala, 6 responden memiliki gambaran sisterna basalis *compressed*, 3 responden dengan gambaran *midline shift*, 3 responden ditemukan gambaran lesi masa epidural/EDH, dan 8 responden dengan IVH/tSAH
3. Berdasarkan *outcome* yang diperoleh pasien, 27 responden memiliki *favorable outcome* dan 8 responden lainnya memiliki *unfavorable outcome*.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara derajat keparahan trauma dengan *outcome* pasien pasca trauma kepala
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara status sisterna basalis dengan *outcome* pasien pasca trauma kepala
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara status *midline shift* dengan *outcome* pasien pasca trauma kepala
7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara keberadaan lesi masa epidural/EDH dengan *outcome* pasien pasca trauma kepala
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara keberadaan IVH/tSAH dengan *outcome* pasien pasca trauma kepala
9. Keberadaan IVH/tSAH adalah variabel/faktor risiko yang paling berhubungan dengan *outcome* pasien pasca trauma kepala, apabila dibandingkan dengan status sisterna basalis

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian serupa di masa mendatang. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Jumlah sampel yang sedikit. Penelitian ini hanya melibatkan 35 responden yang belum dirasa cukup untuk mewakili populasi sesungguhnya, terutama apabila dibandingkan dengan penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Penilaian *outcome* pasien pada penelitian ini hanya dilakukan satu kali dengan selang waktu satu bulan setelah trauma kepala. Apabila penilaian *outcome* dilakukan lebih dari satu kali dan/atau dalam selang waktu yang lebih panjang (3 bulan, 6 bulan, atau satu tahun) maka sangat memungkinkan *outcome* pasien juga bisa berubah
3. Penelitian ini hanya menjelaskan variabel derajat keparahan dan gambaran hasil *CT scan* sebagai faktor risiko utama yang mempengaruhi *outcome* pasien pasca trauma kepala. Variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *outcome* pasien seperti umur, tanda vital pasien (tekanan darah), dan tindakan bedah saraf tidak diteliti pada penelitian ini

## 5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sangat disarankan untuk mengumpulkan lebih banyak responden. Hal ini bertujuan agar seluruh sampel yang telah dikumpulkan dapat lebih mewakili populasi dan hasil penelitian juga dapat lebih akurat
2. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menganalisis variabel lain yang dapat mempengaruhi *outcome* pasien pasca trauma kepala dan belum diteliti pada penelitian ini
3. Bagi pembaca, terutama rekan sejawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk terus meningkatkan kualitas tatalaksana pasien trauma kepala agar *outcome* yang diperoleh pasien dapat menjadi lebih baik